FSIP Sosiologi
2011

PENGARUH SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA

(Studi di Kelurahan Cinta Raja Kcamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam mencapai Derajat Sarjana S-1
Sosiologi

Disusun Oleh:

MERRY USMAN
07061002035

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2011

S
363.707
Mer
P
2011

Record : 25238
Reg : 25799

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
U.P.T. PERPUSTAKAAN

PENGARUH SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA

(Studi di Kelurahan Cinta Raja Kcamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam mencapai Derajat Sarjana S-1
Sosiologi

Disusun Oleh:

MERRY USMAN
07061002035

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2011

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Sosialisasi Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir

SKRIPSI

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk mengikuti ujian komprehensif dalam memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-1 Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Diajukan Oleh :

MERRY USMAN
(07961002035)

Dosen Pembimbing I

Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Dosen Pembimbing II

Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003

PENGARUH SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA
(Studi di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir)

SKRIPSI

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Dan Dinyatakan Berhasil Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Dari Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Pada Tanggal 20 Juli 2011

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Drs. Tri Agus Susanto, M.Si
Ketua

Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
Anggota

Dr. Ridhah Taqwa
Anggota

Dra. Yusnaini, M.Si
Anggota

Indralaya, 20 Juli 2011
Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dekan,

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرْغَب ﴿٨﴾

"Dan hanya kepada Tuhan mulah hendaknya kamu berharap. (Q.S. Al-Inyiroh : 8)"

Motto:

"Tuhan Memberikan Sepasang Mata Didepan Wajah Kita,, Karna Itu Pandanglah Kedepan,, Tataplah Masa Depan,, Jangan Putus asa.. !!"
(Pico Yorlandi)

Kupersembahkan untuk:

☺ *Kedua Orang Tua ku*

☺ *Saudara ku*

♥ *Kekasih Hati ku*

☺ *Almamater ku dan*

☼ *Masa Depan ku*

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum. Wr. Wb

Alhamdullilah Puji Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkah dan rahmat-Nya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini yaitu Pengaruh Sosoalisasi Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga (di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir). Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi dan dalam pengambilan data, tentunya penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade. MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH. Msi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Zulfikri Suleman. MA selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Mery Yanti. S.Sos, MA selaku Wakil Ketua Jurusan Sosiologi.
4. Bapak Drs. Agus Susanto. MS selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Diana Dewi Sartika. S.Sos. Msi selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan, dan petunjuk, seta kemudahan kepada penulis yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan seluruh perhatian dan konsentrasi dalam mengarakan dan memberikan materi selama perkuliahan berlangsung.

7. Seluruh staf karyawan dan karyawati Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah banyak membantu seluruh kegiatan administrasi selama saya menempuh pendidikan di Fakultas yang penulis banggakan.
8. Bapak Maliki Burniat selaku Kepala Badan Pengelola Pasar dan Kebersihan serta staf nya dan seluruh masyarakat di Kelurahan Cinta Raja yang telah memberikan informasi dan meluangkan waktu untuk membantu penulis memperoleh data penelitian.
9. Rasa terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada Kedua Orang Tua Ku Tercinta ♥Usman Salam dan Nurhayati♥ atas semua yang telah kalian berikan padaku,, dan saudaraku y'Citra & k'Yulis,, k'Ferry & y'Reny, dan adekku Kiky,, serta keluargaku di Muara Enim makasih atas dukungannya, aq tak akan lupa dengan semua kebaikkan kalian padaku,, semoga aku bisa membahagiakan kalian semua, Amiiiiinnnnn ^_^ dan yang pastinya buat keponakan ku tersayang Aqila Baraqa Rusditya dan Fairuz tante sayang kalian, hmmm ☺
10. Terima kasih buat Sahabat ku Rosida Handayani. A.Ma yang sudah sukses menjadi P.N.S dengan murni di Bangka Belitung, makasih plen semua pertolongannya selama aq menyelesaikan skripsi ini... Semoga persahabatan ini akan abadi selamanya, sampai kelak qt mendapatkan pasangan hidup.. Hehe ☺
11. Buat Kekasih Hatiku ♥ Pico Yorlandi. S.Ip makasih sayank sudah menjadi penyemangat dalam hari-hariku,, kamu dah bantuin semua kesulitanku baik moril maupun materil,, kamu selalu memberikan semua yang aq butuhkan,, kamu pokoknya yang terbaik tuk aq,, dan salam sayangku buat keluarga kamu yang sangat baik ma aq,, buat mama, papa, yosa, yandha, yandhi yg sudah mau nemenin kerumah dosen pembimbingku, adek arien, echi dan nowra makasih adekku atas kebersamaannya senang bisa kenal kalian,, aq berharap kelak aq bisa menjadi bagian dari keluarga disana ^_^

12. Untuk anak-anak Sosiologi angk'06 semuanyaaaaa yang tak bisa aq ucapkan satu persatu Salam Cinta Damai dari aq,, semoga kelak kita bertemu kembali di tempat dan suasana yang baru,, Sukses buat kita semua.. Amiiinnnnn !!!

Penulis sangat menyadari bahwa penulis hanya manusia biasa yang tentunya tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Wassalammu'alaikum. Wr. Wb.

Inderalaya, Juli 2011

Merry Usman

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Sosialisasi Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir".

Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga dan seberapa besar pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu, diduga ada pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga, dan diduga pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah adalah tinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Cinta Raja, dengan teknik pengambilan *simple random sampling*, dari populasi tersebut ditentukan dengan menggunakan rumus presisi, maka didapatlah jumlah responden sebanyak 60 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk variabel sosialisasi pengelolaan sampah dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik dengan *korelasi product moment* dan tingkat pencapaian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang akan dilakukan adalah ada pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga adalah 0,89 ini berarti hipotesis benar dan terbukti bahwa ada pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Sedangkan hasil perhitungan dengan tingkat pencapaian untuk melihat seberapa besar pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga mencapai 85% yang diartikan bahwa pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga adalah tinggi, berarti dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga.

Kata Kunci : sosialisasi, perilaku, pengelolaan sampah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	**i**
HALAMAN PENGESAHAN	**ii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	**iv**
KATA PENGANTAR	**v**
ABSTRAK	**vii**
DAFTAR ISI	**viii**
DAFTAR TABEL	**x**
DAFTAR BAGAN	**xiii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
a. Manfaat Teoritis	9
b. Manfaat Praktis	9
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Hipotesis	13
1.7 Metode Penelitian	13
1.7.1 Desain Penelitian	13
1.7.2 Variabel Penelitian	14
1.7.3 Lokasi Penelitian	15
1.7.4 Definisi	15
a. Definisi Konsep	15
b. Definisi Operasional	16
1.7.5 Metode Pengumpulan Data	16
a. Unit Analisis	16
b. Populasi	17
c. Sampel	17

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
No. Inv. 112273
TANGGAL 30 SEP 2011

d. Data dan Sumber Data 19
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data..... 19
1.7.7 Teknik Analisis Data 21
1.7.8 Teknik Pengolahan Data..... 21
1. 7.9 Teknik Pengujian Hipotesis 22
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN..... 24
2.1 Sosialisasi Pengelolaan Sampah 24
2.2 Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga 32
BAB IIIGAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... 39
3.1 Keadaan Umum 39
3.2 Jumlah Penduduk..... 39
3.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 40
3.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 41
3.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian..... 42
3.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan..... 43
3.2.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 44
3.3 Sarana Pendidikan..... 45
3.4 Sarana Pemerintahan..... 46
3.5 Perumahan Penduduk..... 49
3.6 Sarana dan kondisi Persampahan di Kelurahan Cinta Raja 50
3.7 Sarana Angkutan Kebersihan 51
3.8 Tugas dan Fungsi Pokok Sub Bidang Kebersihan dan Pengawasan 51
BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA 53
4.1 Deskripsi Data Responden 53
4.2 Deskripsi Jawaban Mengenai Sosialisasi Pengelolaan Sampah..... 60
4.2.1 Dimensi Kebiasaan..... 60
4.2.2 Dimensi Sikap 66
4.2.3 Dimensi Ide..... 68
4.3 Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga..... 72
4.3.1 Dimensi Kesiapan..... 72

4.3.2 Dimensi Latihan 75
4.3.3 Dimensi Pengaruh 78
4.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen 82
4.4.1 Validitas Instrumen 82
4.4.2 Reliabilitas Instrumen 84
4.4.3 Normalitas Data 86
4.4.4 Pengujian Hipotesis 89
4.5 Pembahasan 95
BAB V PENUTUP 103
5.1 Kesimpulan 103
5.2 Saran 104
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah penduduk dan volume sampah rumah tangga rata-rata/tahun di Kecamatan Kayuagung Tahun 2006-2009 5

Tabel 2 Variabel, dimensi, indikator 16

Tabel 3 Jumlah penduduk Kelurahan Cinta Raja 41

Tabel 4 Jumlah penduduk Kelurahan Cinta Raja 41

Tabel 5 Jenis mata pencaharian Kelurahan Cinta Raja 42

Tabel 6 Tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Cinta Raja 44

Tabel 7 Jumlah penduduk Kelurahan Cinta Raja Berdasarkan Agama 45

Tabel 8 Sarana pendidikan Kelurahan Cinta Raja 45

Tabel 9 Sarana Pemerintahan 46

Tabel 10 Perumahan Kelurahan Cinta Raja 49

Tabel 11 Sarana Persampahan di Kelurahan Cinta Raja 50

Tabel 12 Sarana angkutan kebersihan di Kecamatan Kayuagung 50

Tabel 13 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin 53

Tabel 14 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status dirumah responden 54

Tabel 15 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur 55

Tabel 16 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir 56

Tabel 17 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis pekerjaan 57

Tabel 18 Distribusi frekuensi responden berdasarkan penghasilan perbulan. 58

Tabel 19 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anggota keluarga 59

Tabel 20 Distribusi frekuensi sosialisasi peraturan perundang-undangan mengenai pasal yang mengatur tentang sanksi pelanggaran dalam mengolah sampah 60

Tabel 21 Distribusi frekuensi sosialisasi peraturan daerah tentang kebersihan Lingkungan mengenai penerapan sistem 3R 61

Tabel 22 Distribusi frekuensi seberapa sering menerapkan sistem 3R dalam kehidupan sehari-hari 62

Tabel 23 Distribusi frekuensi pentuluhan pengelolaan sampah rumag tangga mengenai keikutsertaan dalam kegiatan kerja bakti 63
Tabel 24 Distribusi frekuensi kehadiran dalam setiap kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga 64
Tabel 25 Distribusi frekuensi seberapa sering membersihkan halaman dan selokan dilingkungan sekitar rumah 65
Tabel 26 Distribusi frekuensi tanggapan mengenai program lomba kebersihan yang dilaksanakan pemerintah..... 66
Tabel 27 Distribusi frekuensi program kebersihan dapat memotivasi untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan 67
Tabel 28 Distribusi frekuensi ketersediaan jumlah petugas kebersihan dan fasilitas tong sampah yang disediakan pemerintah..... 68
Tabel 29 Distribusi frekuensi petugas pengangkut sampah setiap hari..... 69
Tabel 30 Distribusi frekuensi keberadaan dan kondisi tempat pembuangan akhir (TPA)..... 70
Tabel 31 Rekapitulasi tingkat pencapaian responden mengenai variabel sosialisasi pengelolaan sampah..... 71
Tabel 32 Distribusi frekuensi berbelanja membawa keranjang sendiri dari rumah..... 72
Tabel 33 Distribusi frekuensi mengumpulkan sampah-sampah yang berupa Sisa makanan dan sayuran menjadi makanan ternak..... 73
Tabel 34 Distribusi frekuensi mengolah sampah dengan melakukan pemisahan dahulu sebelum dibuang..... 74
Tabel 35 Distribusi frekuensi mengunakan kembali botol-botol plastik untuk dipakai kembali..... 75
Tabel 36 Distribusi frekuensi memodifikasi ban-ban bekas sebagai alat-alat kebutuhan yang berguna..... 76
Tabel 37 Distribusi frekuensi memanfaatkan barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi..... 77
Tabel 38 Distribusi frekuensi mengolah sisa-sisa makanan, daun-daun, menjadi kompos..... 78

Tabel 39 Distribusi frekuensi membedakan benda-benda yang bernilai ekonomis untuk di olah atau di jual 79
Tabel 40 Distribusi frekuensi membuang sampah berdasarkan tong sampah sesuai tempatnya 80
Tabel 41 Rekapitulasi tingkat pencapaian responden mengenai variabel sosialisasi pengelolaan sampah..... 81
Tabel 42 Korelasi pernyataan instrumen sosialisasi pengelolaan sampah dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga 84
Tabel 43 Korelasi pernyataan instrumen 85
Tabel 44 Tabel penolong untuk pengujian normalitas data untuk variabel sosialisasi pengelolaan sampah dengan chi kuadrat 87
Tabel 45 Tabel penolong untuk pengujian normalitas data untuk variabel perilaku mengelola sampah dengan chi kuadrat..... 88
Tabel 46 Perhitungan korelasi antara sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku mengelola sampah 89
Tabel 47 Penjabaran item yang digunakan sebagai sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku mengelola sampah rumah tangga 93

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pemikiran..... 38
Bagan 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Kayuagung..... 48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan kota yang cepat secara langsung berimplikasi pada pembangunan infrastruktur dasar pelayanan publik. Kurangnya pelayanan prasarana lingkungan seperti infrastruktur air bersih dan sistem sanitasi, penyediaan rumah dan transportasi yang baik untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan kota, menjadi penyebab utama timbulnya berbagai masalah di kota-kota negara-negara yang sedang berkembang. (Nurmadi, 1999: 28).

Kurang memadainya prasarana lingkungan pada suatu kawasan atau hunian dapat menyebabkan masalah seperti buruknya kualitas lingkungan permukiman di daerah tersebut, karena pada dasarnya keberadaan prasarana lingkungan merupakan kebutuhan yang paling penting yang secara langsung maupun tidak langsung berimplikasi/berpengaruh terhadap kesehatan dan kesejahteraan manusia. Artinya prasarana dasar dalam satu unit lingkungan adalah syarat bagi tercipta kenyamanan hunian (Claire, 1973: 178).

Permasalahan lingkungan disebabkan oleh dua hal, yaitu prasarana yang ada memang tidak sesuai dengan standar kebutuhan penghuni dan adanya pendapat masyarakat yang menilai bahwa prasarana yang ada di lingkungannya kurang dapat memenuhi kebutuhannya. Tingkat kenyamaman seseorang dalam bertempat tinggal ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan, termasuk juga

prasarana lingkungan, karena prasarana lingkungan merupakan kelengkapan fisik dasar suatu lingkungan perumahan (Budiharjo, 2003: 61).

Pembangunan yang akan dilaksanakan di berbagai bidang perlu dilakukan peningkatan kualitas lingkungan. Sebagai negara yang sedang berkembang Indonesia menghadapi masalah di berbagai bidang, salah satunya adalah masalah di bidang kesehatan. Permasalahan di bidang kesehatan cenderung timbul karena pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat serta layak huni yang masih sangat rendah. Hal ini menimbulkan adanya lingkungan yang terkesan kumuh tidak layak huni dan berpotensi sebagai sarang berbagai wabah penyakit menular seperti typus, colera, disentri, malaria, dan penyakit menular lainnya. Kondisi lingkungan yang kumuh dan tidak layak huni ini sangat erat kaitannya dengan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah, yang kesemuanya itu dapat merusak keseimbangan dan kelestarian lingkungan.

Kota di Indonesia pada umumnya berkembang secara *laissez-faire,* tanpa dilandasi perencanaan kota yang menyeluruh dan terpadu kecuali pada kota-kota baru yang memang direncanakan. Sedangkan definisi dari perkotaan itu sendiri adalah daerah atau wilayah yang merupakan pusat dari segalah kegiatan ekonomi, sosial-budaya, penduduk, politik maupun administrasi. Masyarakatnya pun bersifat homogen atau beragam dan masing-masing mempunyai berbagai permasalahan yang salah satunya adalah masalah kesehatan Budiharjo (2003) dalam (Damayanti, 2004: 3).

Berbagai aktivitas dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan hidupnya dengan memproduksi barang dari sumber daya alam (SDA). Pemakaian barang ataupun bahan oleh manusia tidak selalu terpakai habis, akhirnya bila bahan tersebut digunakan atau dimakan akan menghasilkan bahan buangan yang sudah tidak dibutuhkan lagi oleh manusia. Bahan buangan ini makin hari makin banyak. Hal ini erat hubungannya dengan makin bertambahnya jumlah penduduk dan di satu pihak ruangan hidup manusia relatif tetap. Bahan buangan tersebut dikenal dengan istilah "sampah".

Saat ini, sampah menjadi masalah pelik yang dihadapi oleh banyak kota di Indonesia. Kota-kota besar yang populasi penduduknya padat menghasilkan sampah dalam volume yang cukup tinggi. Bayangkan saja, jika setiap individu di kota menghasilkan sampah 0,50-0,65 kg per orang per hari, dengan kepadatan 200 kg/m^3, maka anda bisa menghitung jumlah volume sampah total yang dihasilkan di kota anda. Sebagai contoh, kota Jakarta bisa menghasilkan sampah lebih dari 6.000 ton atau setara dengan sekitar 25.687 m^3. jumlah yang cukup besar karena angka ini tidak sebanding dengan ketersediaan luas lahan yang semakin terbatas untuk di jadikan sebagai TPA (tempat pengelolaan akhir) sampah (Nurhidayat, 2006; 11).

Masalah sampah juga tidak hanya terjadi di kota-kota besar di Indonesia, namun termasuk di dunia. Oleh karena itu, dalam pengaturan dan perbaikan lingkungan hidup telah menjadi perhatian dunia. Hal itu dimulai sejak 5 Juni 1972 telah di sah kan sebagai Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada konferensi PBB di Stocholm tentang mengelola lingkungan hidup (Pantodwijo,1988) dalam Karo

(2009: 3). Sehubungan dengan itu, pemerintah dan rakyat Indonesia memperingati Hari Lingkungan Hidup setiap tanggal 5 Juni dengan menanamkan rasa kesadaran lingkungan masyarakat sebagai akibat masalah lingkungan termasuk didalam sampah.

Pengelolaan sampah khusunya di kota-kota besar merupakan salah satu kebutuhan pelayanan yang sangat penting dan perlu disediakan pemerintah. Jumlah penduduk kota yang relatif besar dengan kepadatan penduduk yang tinggi akan menghasilkan timbunan sampah yang besar yang harus ditanggulangi baik untuk kebersihan dan pelestarian lingkungan hidup. Volume sampah ini akan meningkat sesuai laju pertumbuhan penduduk, peningkatan teknologi, dan aktivitas sosial ekonomi masyarakat (Pramatmaja, 2008: 1).

Setiap masyarakat dari berbagai golongan dimanapun berada, bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungannya atau sampah yang dihasilkannya dan sampah rumah tangga (RT) merupakan bagian terbesar dari sampah di kota-kota dan sebagain besar berasal dari sampah dapur dan sampah perkarangan. Setiap kegiatan baik produksi maupun konsumsi akan menghasilkan sampah yaitu benda yang sudah tidak dimanfaatkan lagi. Pada akhirnya, sampah inilah yang cukup besar andilnya dalam hal pencemaran dan merusak lingkungan.

Semakin banyak penduduk yang bermukim di kota atau suatu daerah, makin banyak pula sampah yang terkumpul, ini terjadi khususnya di kota-kota besar di Indonesia tetapi keadaan ini sudah mengalami perubahan karena masalah sampah bukan hanya terjadi di kota-kota besar tetapi juga di Kabupaten dan Kecamatan (Sudrajat, 2007: 5).

Berdasarkan uraian di atas, bahwa secara keseluruhan disetiap kota manapun pasti akan mengalamami hal serupa, dimana sampah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Berikut di sajikan data tentang jumlah penduduk dan volume sampah rumah tangga di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir dari Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2009.

Tabel 1
Jumlah Penduduk dan Volume Sampah Rumah Tangga yang Terangkut Rata-rata/tahun di Kecamatan Kayuagung

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Volume Sampah Terangkut ($m^{3)}$ / Tahun
1	2006	83.610	25.188
2	2007	85.711	22.120
3	2008	90.061	21.840
4	2009	92.990	20.496

Sumber: Badan Pengelolaan Pasar dan Kebersihan 2009.

Berdasarkan data yang ada pada tabel I di atas, menunjukkan timbunan volume sampah dari tahun 2006 sampai 2009, volume sampah mengalami perubahan, dikatakan oleh Kepala Badan Pengelolaan Pasar dan Kebersihan sebagai berikut :

Bapak Maliki Burniat,

".....Bahwa pada tahun-tahun sebelum Kabupaten OKI meraih Adipura kondisi sarana dan prasarana belum ada peningkatan dan belum adanya program serta kebijakan tentang pengelolaan sampah, setelah memasuki tahun 2006 barulah ada program dan kebijakan mengenai peraturan, penyuluhan, peningkatan sarana dan prasarana, serta penerapan sistem 3R, hingga akhirnya pada awal tahun 2007 sampai 2009 Kabupaten Ogan Komering Ilir ini meraih piala Adipura atas dasar penghargaan sebagai kota terbersih pada ultah Lingkungan Hidup Sedunia"(Kantor BPPK OKI OKI, 21 Februari 2011).

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa volume sampah setiap tahunnya sudah mengalami kenaikan dengan adanya perubahan yang cukup signifikan, selaras dengan pertambahan penduduk yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2009). Dari volume sampah tersebut tersebar untuk satu Kecamatan Kayuagung, dimana Kecamatan Kayuagung merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kecamatan Kayuagung ini terdiri dari 10 Kelurahan, dengan luas wilayah 4.875.76 Ha, dengan jumlah kepala keluarga 7107 KK. Volume sampah tersebut setiap harinya telah terangkut semua ke TPA.

Peningkatan pengelolaan sampah di Kecamatan Kayuagung melalui Dinas kebersihan telah melakukan pengumpulan, pengangkutan, dan penanganan sampah dengan menambah armada angkutan dan tong sampah. Selain itu, telah diadakan peningkatan pelayanan, penyuluhan melalui gotong-royong yang digerakan oleh masing-masing kepala lingkungan. Pembinaan tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan maupun penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat untuk mendapatkan umpan balik atas pelayanan pengelolaan persampahan (BPPK OKI, 2008: 9).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi. Secara umum, sosialisasi adalah sebuah proses menanaman nilai atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi kegenerasi lainnya dengan sebuah kelompok atau masyarakat (Ahmadi, 2007: 153).

Proses dalam penanaman nilai dan aturan ini disosialisasikan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat berdasarkan Sosialisasi Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kebersihan Lingkungan bertujuan untuk memberi pengetahuan dan informasi tentang pengelolaan sampah dari sumbernya terutama dari sampah rumah tangga dengan penerapan sistem 3R *(Reduce, Rause, Recycle)* kepada masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya di Kecamatan Kayuagung.

Selain dari pada itu, peran serta masyarakat sangat penting dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem pengelolaan sampah. Mutu peran serta masyarakat dilihat dari cara perilaku masyarakat dalam memperlakukan sampah. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai sistem pengelolaan sampah yang meliputi kegiatan mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang.

Perilaku individu ataupun masyarakat sebagai penghasil sampah diperlukan suatu tindakan yang dapat merubah perlakuan terhadap sampah. Sistem penanganan sampah yang dilakukan oleh Pemerintah yang dimulai dari pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan serta adanya penerapan sistem 3R yang diterapkan kepada mayarakat, merupakan suatu pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan dan menyadarkan masyarakat akan arti pentingnya kebersihan lingkungan.

Bertitik tolak dari uraian di atas. Maka dari ini, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Sosialisasi Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di

Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dengan Bapak Maliki Burniat selaku Kepala BPPK OKI OKI, maka penelitian ini akan melihat pengaruh dari sosialisasi setelah Kabupaten OKI mendapat penghargaan piala Adipura, yaitu antara tahun 2006 hingga 2009.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Seberapa besar pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian mengenai perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya pengembangan studi sosiologi perilaku masyarakat, khususnya pengembangan dalam pembahasan mengenai perilaku masyarakat terhadap mengelola sampah.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pula sebagai masukan atau sumbangan bagi kelembagaan dan instansi, baik pemerintah maupun pengelola persampahan khususnya Badan Pengelolah Pasar Dan Kebersihan di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan sampah sebenarnya pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu diantaranya. Menurut Nurhidayat (2006), dalam bukunya yang berjudul *Mengelola Sampah,* mengatakan bahwa permasalahan yang timbul dalam pengelolaan sampah di Indonesia telah sedemikian kompleks yang melibatkan pelaku-pelaku utama pengelolaan sampah, yaitu :

1. Masyarakat :
   - Masih rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan.
   - Masih rendahnya peran masyarakat dalam mengelola sampah.
   - Bagi masyarakat yang telah melakukan upaya pengelolaan sampah, kurang mendapat dukungan dari pemerintah, baik teknis maupun non teknis.
2. Pemerintah :
   - Masih rendahnya tingkat pelayanan terhadap masyarakat.
   - Keterbatasan sarana dan prasarana pengelolaan sampah serta kurang terawatnya sarana dan prasarana yang ada.
   - Masih kurangnya peraturan-peraturan teknis di bidang pengelolaan persampahan baik di tingkat nasional maupun daerah serta masih lemahnya penegakan hukum yang ada. Belum optimalnya mekanisme koordinasi dan kerja sama antar pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah.
3. Pelaku Usaha :
   - Masih rendahnya jumlah industri yang menerapkan konsep teknologi bersih dan nir limbah.
   - Masih rendahnya jumlah industri yang memanfaatkan sistem dan teknologi daur ulang.
   - Masih rendahnya kepedulian pelaku usaha dalam memproduksi kemasan ramah lingkungan.

Dari uraian di atas terlihat bahwa permasalahan dalam pengelolaan persampahan semakin kompleks. Permasalahan yang harus dihadapi oleh

pemerintah daerah juga cukup berat. Sedangkan permasalahan yang dihadapi oleh Pelaku Usaha bersifat nasional. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut sudah saatnya disusun suatu Peraturan Perundang-undangan Pengelolaan Sampah yang menjadi dasar hukum peraturan-peraturan teknis di bidang pengelolaan sampah serta menjadi dasar tindak pengelolaan sampah yang mengikat masyarakat, baik orang perorang maupun komunitas, pemerintah, dan Pelaku Usaha.

Selanjutnya laporan penelitian mengenai *sampah dan lingkungan hidup rumah tangga di pinggir sungai musi kota madya Palembang,* yang dilakukan oleh Agus Purwoko (2000). Penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas air di pinggiran sungai yang dipakai sebagian penduduk untuk kehidupan sehari-harinya dan kualitas lingkungan rumah tangga di pinggir sungai musi kurang baik. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sungai telah tercemar produksi sampah nontinja sebesar 0,098 kg/orang/hari dan kualitas air baku yang berasal dari Sungai Musi mempunyai beberapa parameter yang telah melewati nilai ambang batas terutama Cu, Cr, Sulfat dan Coliform. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik rumah dan sanitasinya serta keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya penghuninya.

Berikutnya penelitian mengenai *pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap pembuangan sampah di Kelurahan 35 Iilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang,* yang dilakukan oleh Rafika Damayanti (2004). Penelitian ini menjelaskan masyarakat di wilayah penelitian ini pada dasarnya memiliki pengetahuan yang memadai tentang kebersihan lingkungan dalam kaitannya dengan kesehatan dilingkungan tempat tinggalnya. Namun pengetahuan ini belum

diiringi dengan perilaku atau kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya prasarana dan sarana persampahan yang ada diwiliyah tersebut serta kurangnya kesadaran warga dalam menjaga lingkungan perumahannya.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang mengenai *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Denpasar*, yang dilakukan oleh Ni Made Sunarti (2002). Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan , pendapatan dan pengetahuan dan undang-undang tentang lingkungan hidup berpengaruh positif terhadap peningkatan peran serta masyarakat, namun demikian faktor yang paling berpengaruh adalah faktor pengetahuan masyarakat tentang peraturan sampah dan undang-undang lingkungan hidup. Pemerintah selama ini telah melaksanakan ke 5 aspek pengelolaan sampah, namun masih kurang dalam hal fungsi pelayanan termasuk aspek teknis operasionalnya yaitu kurangnya personil pelaksana pengelolaan sampah sebanyak 3.045 orang dan kurangnya sarana pengangkutan berupa truk sampah sebanyak 8 unit.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di atas kebanyakkan mengarah kepada faktor pengaruh dari buruknya kualitas lingkungan adalah peran masyarakat dan peran pemerintah yang tidak saling mendukung dalam penanggulangan masalah sampah tersebut. Kurang memadainya sarana dan prasarana yang merupakan menjadi tanggung jawab pemerintah. Serta perilaku dan kebiasaan buruk masyarakat terhadap cara memperlakukan sampah tidak diiringi dengan sosialisasi mengenai cara penanggulangan sampah itu sendiri.

menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Masri Singarimbun, 2000:3). Jadi data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket).

1.7.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel bebas (*independent variable)* yaitu variabel yang nilai-nilainya terdapat tidak bergantung pada variabel lain, dan variabel terikat (*dependent variable)* yaitu variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lain.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah sosialisasi pengelolaan sampah disimbolkan dengan X dan variabel terikatnya adalah perilaku mengelola sampah disimbolkan dengan Y. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

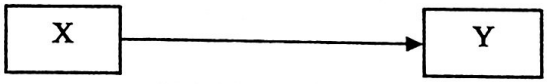

Keterangan :
X = Sosialisasi pengelolaan sampah
Y = Perilaku mengelola sampah

Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal dua variabel (bivariat) yaitu variabel sosialisasi pengelolaan sampah (X) mempengaruhi variabel perilaku mengelola sampah (Y).

Penelitian yang akan dilakukan ingin melihat perilaku masyarakat setelah adanya sosialisasi mengenai peraturan tentang sampah dan pemahaman cara menanggulangi sampah dari lingkungan tempat tinggal yakni rumah tangga. Dengan melihat adanya sosialisasi ini apakah ada perubahan yang ditimbulkan dari masyarakat tersebut.

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang kebenarannya akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan (Burhan Bungin, 2003: 43). Dengan demikian, hipotesis dalam suatu penelitian merupakan satu langkah lebih maju daripada pertanyaan penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Diduga ada pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Diduga pengaruh sosialisasi pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah tinggi.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dibantu dengan pendekatan penelitian *survei* yakni penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan

1.7.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipillih adalah di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kecamatan Kayuagung merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kecamatan Kayuagung ini terdiri dari 10 Kelurahan, dan yang menjadi fokus penelitiannya adalah di Kelurahan Cinta Raja yang mana lokasinya berada di Tengah Kota Kayuagung.

1.7.4 Definisi

a. Definisi Konsep

1. Sosialisasi adalah bahwa dalam proses sosialisasi itu individu mengadopsi kebiasaan, sikap, dan ide-ide dari orang lain dan menyusunnya kembali sebagai suatu sistem dalam diri pribadinya (Ahmadi, 2007:154).
2. Perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (Notoatmodjo,2010:20). Sedangkan menurut Edward Lee Thorndike perilaku merupakan proses pembentukan koneksi-koneksi antara stimulus dan respon.
3. Sampah adalah hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai lagi (Nurhidayat, 2006:1).

b. Definisi Operasional

Tabel 2 Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Sosialisasi	1. Kebiasaan	- Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	3
		- Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	3
	2. Sikap	- Program Lomba Kebersihan	2
	3. Ide	- Pengumpulan Sampah	1
		- Pengangkutan Sampah	1
		- Pembuangan Sampah	1
Perilaku	1. Kesiapan	- Mengurangi	3
	2. Latihan	- Menggunakan Kembali	3
	3. Pengaruh	- Mendaur Ulang	3
Jumlah			20

1.7.5 Metode Pengumpulan Data

a. Unit Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto, unit analisis adalah satuan-satuan yang menunjuk pada subjek penelitian (Arikunto, 2001:59). Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Cinta Raja, Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

b. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 90). Populasi juga diartikan sebagai sekumpulan unit–unit elementer, atau hal yang menjadi sebagai pengambilan sampel yang memenuhi syarat–syarat tertentu dan berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun yang akan dijadikan populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Cinta Raja.

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008: 90). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi tersebut dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata karena anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2008: 93). Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Cinta Raja, dengan fokus penelitian pada RT 1 berjumlah 30 kepala keluarga, RT 2 berjumlah 50 kepala keluarga, RT 3 berjumlah 40 kepala keluarga, dan RT 4 berjumlah 30 kepala keluarga. Jadi, dengan jumlah total kepala keluarga adalah 150 KK (Kepala Keluarga). Jumlah tersebut akan dijadikan acuan untuk penentuan jumlah sampel dengan mengambil nilai presisi 90% atau $a = 0,1$. Adapun rumus pengambilan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n	=	Jumlah sampel yang dicari
N	=	Jumlah populasi
d	=	Nilai presisi

Perhitungan Sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{150}{150\ (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{150}{150\ (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{150}{1,5 + 1}$$

$$n = \frac{150}{2,5} = \mathbf{60}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian adalah **60 orang** responden dari seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

d. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dan yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini berbentuk data primer dan sekunder.

1. Data Primer

   Data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah penelitian yang diungkapkan. Data ini bersumber dari penyebaran kuesioner dan wawancara dengan responden penelitian dan pihak – pihak terkait yang mampu memberikan keterangan dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

   Data yang mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat asli karena sudah diperoleh dari tangan kedua. Data ini diperoleh dari sumber yang sudah relevan lainnya seperti melalui literatur, peraturan-peraturan, skripsi, serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini akan menggunakan metode :

a. Kuesioner

Adalah mengumpulakan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawabnya. Beberapa alasan digunakan kuesioner, yaitu :

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA U P T PERPUSTAKAAN

1. Kuesioner dipakai untuk mengukur variabel yang bersifat faktual
2. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian
3. Untuk memperoleh informasi tentang validitas dan reliabilitas dalam penelitian

Untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrumen berupa angket sebelum diberikan kepada responden, maka dapat digunakan rumus berikut :

1. Validitas Instrumen, dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment.*
2. Reliabilitas Instrumen, dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment.*

Adapun rumus tersebut adalah :

$$r = \frac{(n\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n\sum Y^2) - (\sum Y^2)\}}}$$

b. Pengamatan Langsung (observation)

Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Dalam kegiatan observasi ini, pengamatan yang dilakukan bukan sekedar mengamati sesuatu namun pengamatan dalam penelitian harus berada dalam lingkup kegiatan ilmiah.

c. **Dokumentasi/Kepustakaan (Library)**

Yaitu dengan memanfaatkan sumber-sumber data yang telah ada, untuk dijadikan bahan kajian ulang atau bahan perbandingan sehingga dapat memberikan masukan penelitian ini.

1.7.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara varibel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengumpulan skor.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data statistik parametris yang ukuran datanya adalah interval (Singarimbun, 2000:102). Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008:107). Dengan demikian untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban tersedia dalam kuesioner di beri nilai atau skor sebagai berikut:

1. Sangat Sering	skor 4	berarti sangat tinggi
2. Sering	skor 3	berarti tinggi
3. Kadang-kadang	skor 2	berarti rendah
4. Tidak pernah	skor 1	berarti sangat rendah

1.7.8 Teknik Pengolahan Data

Untuk melakukan pengujian statistik parametrik antara lain terpenuhinya syarat-syarat dalam pengujian yaitu :

a. Validitas Instrumen, dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment.*

b. Reliabilitas Instrumen, dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment.*

$$r = \frac{(n\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(n\sum y^2) - (\sum y^2)\}}}$$

c. Normalitas Data

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat (*Chi-Square*).

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

x^2 = Chi-quadrat observasi
fo = Frekuensi observasi
fh = Frekuensi harapan

1.7.9 Teknik Pengujian Hipotesis

1. Menentukan kriteria pengujian

   Untuk hipotesis 1 :

   $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: Hipotesis diterima

2. Menentukan Teknik Perhitungan

   a. Rumus korelasi product moment

   Digunakan untuk hipotesis 1 :

$$r = \frac{(n\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(n\sum y^2) - (\sum y^2)\}}}$$

b. Rumus rumus tingkat pencapaian, adapun rumus tersebut yaitu:

$$\text{Pencapaian} = \frac{SkorEmpirik}{SkorMaksimum} \times 100$$

Melakukan perbandingan hasil perhitungan dengan nilai persentase, adapun nilai persentase tersebut adalah sebagai berikut:

1. 76%-100% dikategorikan baik atau tinggi
2. 51%-75% dikategorikan cukup atau sedang
3. 26%- 50% dikategorikan rendah
4. 0%-25% dikategorikan rendah sekali

3. Membuat Kesimpulan

Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis berdasarkan kriteria pengujian dan hasil perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pengelola Pasar dan Kebersihan.2008. *Departemen Kesehatan.*

Badan Pusat Statistik. 2009. *Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.*

Budihardjo, Eko dan Djoko Sujarto. 2003. *Kota Yang Berkelanjutan (Sustainable City).* Semarang: Undip.

Bungin, Burhan. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : Prenada Media.

Claire, H William. 1973. *Ranbook On Urban Planning. New York : Van Hostrand Rentrod.*

Damayanti, Rafika. 2004. *Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pembuangan Sampah di Kelurahan 35 Ilir Barat II Kota Palembang.* Inderalaya : Skripsi FISIP UNSRI.

Gerungan, W. A. 2000. *Psikologi Sosial.* Bandung : PT. Erisco.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Nurhidayat, Setyo Purwendro. 2006. *Mengelola Sampah.* Jakarta : Penebar Swadaya.

Nurmadi, Achmad. 1999. *Manajemen Perkotaan.* Yogyakarta : Lingkaran Bangsa.

Profil Kelurahan. 2011. *Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.*

Purwoko, Agus. 2000. *Sampah dan Lingkungan Hidup Rumah Tangga di Pinggiran Sungai Musi Kota Madya Palembang.* Inderalaya : Laporan Penelitian Skripsi FISIP UNSRI.

Rahardjo, Satjipto. 2000. *Ilmu Hukum.* Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Singarimbun, Masri. 2000. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta. LP3ES.

Sudradjat. 2006. *Mengelola Sampah Kota.* Jakarta : Penebar Swadaya.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung : Alfabeta.

Soerjono, Soekanto. 2001. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta : Rajawali Press.

Syani, Abdul. 1992. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan.* Jakarta : Bumi Aksara .

Peraturan Perundang-undangan :

UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir No.7 Tahun 2007 tentang Kebersihan Lingkungan.

Sumber Lain :

http://banpustaka.com/index.php: 15-02-2011.

Karo, Yessi T. Br. 2009. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sidorame Timur Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.* Dalam http//www.wikipedia/skripsilingkungan/org. Diakses : 25 November 2010.

Pramatmaja, Wahyu Adi. 2008. *Pengelolahan Sampah Secara Terpadu didusun Karang Bendo Banguntapan Bantul Yogyakarta.* Dalam http://id.wikipedia.org/pengelolaan sampah secara terpadu. Diakses 19 juli 2010.

Sunarti, Ni Made. 2002. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Depansar.* Dalam http://eprints.undip.ac.id. Diakses 12 juni 2010.